

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang ber- aneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan, salah satunya adalah pariwisata yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional.

Di Indonesia, pariwisata telah menunjukkan perannya dalam memberikan kontribusi bagi kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya bangsa. Salah satu jenis pariwisata yang populer di Indonesia adalah wisata alam\ . Jenis ini merupakan yang terpenting bagi wisatawan mancanegara yang ingin mempelajari budaya , kesenian dan segala hal yang berkaitan dengan adat istiadat serta kehidupan seni budaya.¹

Pariwisata merupakan salah satu penggerak ekonomi dunia yang terbukti memberikan kontribusi bagi kemakmuran suatu negara. Pengembangan pariwisata mampu merangsang kegiatan bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Jika pariwisata direncanakan dengan baik oleh otoritas terkait atau sektor swasta, maka pariwisata seharusnya dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat di suatu destinasi wisata.

Tempat wisata di Indonesia merupakan salah satu kekayaan alam yang patut dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri dari

¹ Ari Gunadi, “Implementasi Program Pengembangan Pariwisata Implementation Of Tourism Development Program, Jurnal Kebijakan Publik, Vol. 13 No. 3. (2022) hal. 260

segi keindahan dan adat istiadat yang menjadi daya tarik pengunjung untuk datang. Keberhasilan sektor pariwisata dapat terlihat dari pendapatan pemerintah dari bidang tersebut yang dapat memicu pertumbuhan sektor lainnya.²

Potensi pariwisata adalah berbagai sumber daya yang terdapat di suatu daerah tertentu dan dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata. Dengan kata lain, potensi pariwisata mencakup berbagai sumber daya yang dimiliki oleh suatu tempat dan bisa dijadikan contoh wisata untuk kepentingan ekonomi, dengan memperhatikan aspek-aspek lainnya. Objek wisata alam adalah tempat wisata yang terbentuk secara alami, bukan buatan manusia. Wisata alam menggunakan sumber daya alam yang memiliki daya tarik bagi wisatawan dan digunakan untuk pelatihan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun pembudidayaan.

Pulau Seram merupakan salah satu dari sejumlah pulau yang terdapat di Indonesia yang memiliki daya pikat tersendiri. Baik pengunjung lokal maupun mancanegara, untuk datang mengunjungi pulau ini, pulau seram menawarkan banyak lokasi wisata yang tidak kalah bersaing dibandingkan dengan tempat lainnya dari beragam tujuan wisatanya.

Salah satu wilayah di pulau Seram yang menawarkan lokasi menarik untuk berlibur, terletak di kabupaten Seram bagian barat dan seram bagian utara, yang memiliki daya tarik dari berbagai macam tempat tujuan wisatawan, di antaranya yaitu Gunung belanda dan danau halong yang terdapat di kecamatan Huamual belakang, Pulau osi, danau sole, pantai ora. Taman manusela, dan masih ada

² Visi ravael tasik , “Peran Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Kabupaten Bolaang Mangondow Timur, Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan, Vol 3. No. 3. (2019) hal. 2

banyak lokasi lain yang tidak kalah menarik dan dapat memikat hati para pengunjung lokal maupun asing saat mereka datang ke pulau Seram. Dusun Waiyoho adalah sebuah kawasan yang memiliki posisi yang sangat penting dan menawarkan banyak kemungkinan yang perlu dikembangkan salah satu potensi kolam permandian alami yang airnya mengalir atau keluar secara langsung dari dalam batuan menciptakan pola yang unik.³

Pemandian Air Putri merupakan salah satu tempat target masyarakat Waiyoho dalam meluapkan segenap kelelahan karena dapat menyegarkan tubuh dan tempat berobat paling alami. Walaupun jaraknya jauh dan tidak di lewati angkutan umum masih saja pemandian Air Putri menjadi tempat Ternyaman bagi pengunjung wisata Air Putri. Meskipun masih tergolong jalan aspal kasar, jalan ini masih bisa dilalui dengan relatif mudah. Namun, saat musim hujan, pasti akan terjadi genangan air di samping maupun di tengah jalan, yang membuat akses menuju tempat wisata menjadi agak sulit. Oleh karena itu, untuk sampai ke lokasi wisata, pengunjung membutuhkan waktu sekitar dua jam dari pusat kota menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat, serta fasilitas dan infrastruktur yang kurang memadai, seperti tidak adanya penerangan jalan. Mengenai transportasi menuju wisata Air Putri, pengunjung memberikan tanggapan "kurang lancar".

Ketiadaan transportasi umum yang tersedia di kawasan wisata menyebabkan pengunjung hanya bisa mencapai wisata Air Putri menggunakan kendaraan pribadi atau menyewa kendaraan dengan biaya yang cukup tinggi, yaitu

³ Sinta noris syarifah, "Potensi wisata alam di desa guranteng kecamatan pagerageung kabupaten tasikmalaya," *Jurnal of geography education*, Vol. 4, No 1. (Februari 2023) hal 33-34

200.000 per hari. Hal ini terjadi karena tidak ada transportasi umum yang melalui rute menuju tempat wisata tersebut. Transportasi umum hanya beroperasi antara negeri Kawa dan kota Piru, sedangkan rute menuju dusun Waiyoho sama sekali tidak terlayani. Hanya ketika penyewaan atau angkutan dalam jumlah banyak, transportasi umum dapat membawa penumpang hingga ke dusun. Oleh karena itu, diperlukan penambahan fasilitas di lokasi wisata ini mencerminkan aspirasi dan kebutuhan pengunjung. Prioritas terhadap fasilitas seperti musholah dan sarana bermain anak menunjukkan perhatian terhadap aspek keagamaan dan kebutuhan keluarga. Sementara itu, keinginan untuk menambahkan Fasilitas seperti jetski, banana boat, lampu penerangan, area foto, air bersih, tempat sampah, gazebo, serta permainan air menggambarkan keinginan untuk variasi pengalaman dan kenyamanan bagi pengunjung.⁴

Dengan potensi pariwisata Indonesia maka SWOT hadir untuk menilai lebih jauh tentang perkembangan potensi yang ada di Indonesia salah satunya potensi pariwisata pemandian Air Putri di kabupaten seram bagian barat tepatnya di desa kawa Dusun Waiyoho.

Berdasarkan keadaan tersebut penulis bermaksud menjadikan potensi pemandian Air Putri sebagai objek penelitian dengan judul "**Analisis SWOT Potensi Pariwisata Perspektif Bisnis Islam Studi Wisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat**".

⁴ Rahma wati, "Pengembangan pariwisata air putri sebagai objek wisata di waeyoho kecamatan seram barat kabupaten seram bagian barat", Jurnal pendidikan geografi, Vol 3, No 1, (April 2024) hal 90

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana Analisis SWOT Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat ?
2. Bagaimana perspektif Bisnis Islam terhadap Analisis SWOT Potensi Pariwisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat?

C. Batasan Masalah

Adapun penelitian ini, peneliti dibatasi pada model Analisis SWOT Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Wisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Kabupaten Seram Bagian Barat.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Analisis SWOT Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kec Seram Barat
2. Untuk Mengetahui perspektif Bisnis Islam terhadap Analisis SWOT Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Ekonomi Islam, khususnya mengenai Potensi Pariwisata Studi . Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat

2. Praktis

- a. Bagi semua pelaku bisnis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara mendalam kepada seluruh pelaku bisnis dalam Potensi Pariwisata Studi Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat Kabupaten Seram Bagian Barat
- b. Mempromosikan objek wisata dengan tujuan lebih meningkatkan Potensi Pariwisata Studi Wisata Pemandian Air Putri Dusun Waiyoho Kecamatan Seram Barat.

F. Definisi Operasional

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah metode sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan potensi pariwisata. Faktor internal meliputi kekuatan (Strengths) dan kelemahan (Weaknesses), sedangkan faktor eksternal mencakup peluang (Opportunities) dan ancaman (Threats) yang ada dalam konteks pengembangan wisata pemandian Air Putri di Dusun Waiyoho.

2. Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata

Strategi pengembangan Potensi Pariwisata merujuk pada rencana dan langkah-langkah yang disusun berdasarkan hasil analisis SWOT untuk mengoptimalkan kekuatan dan kesempatan serta cara untuk mengatasi kekurangan dan resiko dalam rangka meningkatkan daya tarik, kualitas layanan, dan keberlanjutan wisata pemandian Air Putri dengan mempertimbangkan prinsip-

prinsip bisnis Islam, seperti kehalalan, etika bisnis, dan kebermanfaatan sosial ekonomi masyarakat setempat.

3. Bisnis Islam

Dalam konteks ini pendekatan pengembangan pariwisata mengacu pada nilai-nilai syariah, termasuk aspek kehalalan produk dan layanan, keadilan, transparansi, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.